

TOYOTOMI HIDEYOSHI

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Mencapai
Gelar Sarjana Sastra Jurusan Asia Timur
Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang
pada Fakultas Sastra
Universitas Darma Persada

Oleh
I. GUSTI KERTAYASA
NIM. 88111015



JAKARTA
1995

2

Skripsi ini telah diujikan pada

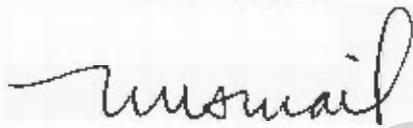
hari :

tanggal :

PANITIA UJIAN

Ketua Panitia

Pembimbing

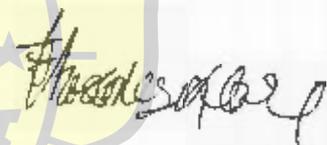
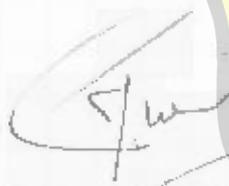


(Drs. Ismail Marahimin)

(DR. I Ketut Sujaya, MA)

Panitera

Pembaca



(Dra. Purwani Purawardi)

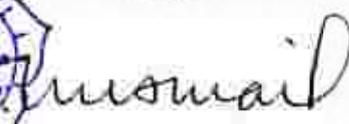
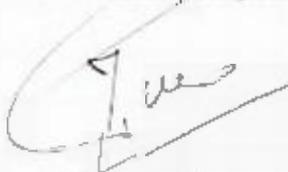
(Drs. Mosadeq Bahri)

Disahkan pada hari:
oleh:

tanggal 26 ⁰⁴ 1995

Ketua Program Studi Bahasa
dan Sastra Jepang

Dekan Fakultas
Sastra



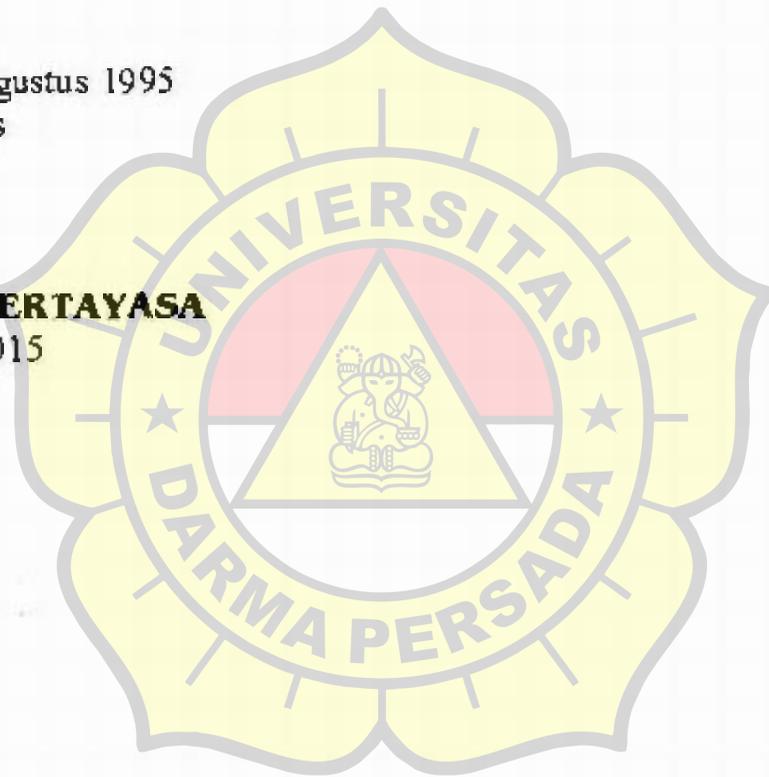
(Dra. Purwani Purawardi)

FAKULTAS SASTRA
(Drs. Ismail Marahimin)

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan, bahwa seluruh isi skripsi ini menjadi tanggung jawab penulis.

Jakarta, Agustus 1995
Penulis

L. GUSTI KERTAYASA
NIM. 88111015



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang telah melimpahkan rahmatnya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini disusun untuk melengkapi syarat menempuh Ujian Akhir Tingkat Sarjana Jurusan Sastra Asia Timur, program studi Bahasa dan Sastra Jepang. Universitas Darma Persada Jakarta. Sejak awal penyusunan skripsi penulis menyadari tidak sedikit bantuan yang telah diterima penulis. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

- Bapak DR. I Ketut Surajaya, MA yang telah membimbing penulis selama penulisan skripsi hingga selesai.
- Dosen-dosen yang tergabung dalam team penguji skripsi.
- Teman-teman di Kampus UNSADA yang telah memberi dukungan moril kepada penulis.
- Teman-teman di kantor terutama si "dia" yang telah membantu memberikan dukungan moril kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna sehingga saran-saran terutama dari para dosen sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua

Jakarta, 15 Maret 1994

Penulis

DAFTAR ISI

	halaman
- Kata Pengantar	ii
- Daftar isi	iii
BAB I. Pendahuluan	
1. Alasan Pemilihan Judul	1
2. Masalah	3
3. Tujuan Penulisan	3
4. Lingkup Penulisan	4
5. Metode Penulisan	4
6. Sistematika Penulisan	4
BAB II. Perjalanan Hidup Toyotomi Hideyoshi	
1. Latar Belakang Kehidupan Toyotomi Hideyoshi	8
2. Keadaan Jepang masa Sengoku	9
3. Masa Remaja Hideyoshi	10
BAB III. Proses Persatuan Negeri Jepang	
1. Dasar Penyatuan oleh Oda Nobunaga	18
2. Politik Oda Nobunaga	20
3. Penyatuan Seluruh Negeri oleh Toyotomi Hideyoshi	22

BAB IV. Masa Kekuasaan Toyotomi Hideyoshi	
1. Politik Hideyoshi	30
2. Dua Kali Penyerbuan ke Korea	43
3. Kebudayaan Azuchi Momoyama	44
BAB V. Kesimpulan	52
Glossary	54
Daftar Pustaka	57



BAB I

PENDAHULUAN

1. Alasan Pemilihan Judul

Jepang, pada zaman Sengoku (tahun 1467-1587) merupakan suatu wilayah yang sama sekali tidak terkoordinasi, kacau dan dalam kemelataran sesudah berlangsungnya pertentangan dalam negeri selama dua abad. Propinsi-propinsi yang beraneka ragam, yang tercakup kepulauan Jepang, diperintah oleh kira-kira sepuluh Daimyo (raja perang) yang menghabiskan masa hidupnya dengan mengadakan komplotan untuk melawan satu sama lain. Para Daimyo diseluruh negeri memperkuat posisinya di wilayah masing-masing. Dari tempat itu mereka berusaha memperluas kekuasaannya, dan peperangan berlangsung tak henti-hentinya. Pada masa itu prinsip yang mendasar dalam sistem pemerintahan adalah saling mencurigai dan seluruh wilayah merupakan satu jaringan spionase.¹ Pada saat yang sama terdapat keinginan

1. Deacon Richard, Kempei Tai, (Jakarta, Upaya Swadaya Aksara, 1986, hal : 16).

untuk tidak tertinggal dalam pertikaian dengan propinsi lain dan ini mengakibatkan para daimyo memperhatikan urusan-urusan dalam wilayahnya masing-masing dengan mengontrol pengikutnya masing-masing secara ketat dan menekankan kepatuhan kepada hukum yang berlaku. Dengan demikian meskipun tindakan mereka sepintas lalu terlihat sebagai usaha yang mengarah kepada penghancuran, tetapi sesungguhnya terdapat segi lain yang bersifat membangun.

Segi membangun inilah yang penulis lihat, sebagai suatu persiapan landasan bagi gerakan persatuan negeri. Seorang Daimyo yang bernama Oda Nobunaga berasal dari propinsi Owari (sekarang Nagoya) berhasil mengalahkan para daimyo dari propinsi-propinsi Mino, Omi dan Kyoto, juga sekaligus merebut wilayahnya. Keberhasilan Oda Nobunaga itu tidak lain berkat kelihaihan seorang jendralnya yang jenius yang bernama Toyotomi Hideyoshi. Setelah wafatnya Nobunaga - karena ditembak oleh Akechi Mitsuhide kaptennya sendiri - Hideyoshi tampil sebagai pemimpin pasukan Nobunaga. Ia berhasil memperluas kekuasaannya dengan mengalahkan para daimyo dari propinsi lainnya, sehingga ia berhasil mempersatukan wilayah Jepang dibawah kekuasaannya pada tahun 1590.

2. Masalah

Seorang anak petani -yaitu Toyotomi Hideyoshi- yang kehidupannya tidak berkecukupan dimasa remajanya mampu menjadi seorang penguasa Jepang dan bahkan disegani oleh rakyatnya karena pemikiran-pemikirannya membawa kemajuan bagi rakyatnya. Dalam skripsi ini Toyotomi Hideyoshi dan pemikirannya dimasa berkuasa diangkat sebagai masalah, sehingga diharapkan akan bisa mengungkapkan kondisi-kondisi yang nyata dalam masyarakat Jepang pada zaman Sengoku.

3. Tujuan Penulisan

Bertitik tolak dari keberhasilan mempersatukan Jepang, penulis tertarik untuk mengulas Toyotomi Hideyoshi sebagai negarawan ulung dan tokoh yang menjadi legenda bagi orang Jepang.

Keberhasilan seseorang hingga ia menjadi orang besar dan disegani oleh masyarakat sangat ditentukan oleh langkah awal yang akan ia lakukan dan melanjutkan langkah-langkah berani dan daya pikir yang cerdas, mungkin dengan sedikit kecurangan dalam hal menipu lawan. Hal ini telah dilakukan oleh Hideyoshi sejak masa remajanya.

Untuk itulah penulis tertarik mengulas masa remaja Hideyoshi hingga ia dapat menjadi jendral yang besar, yang dapat mempersatukan Jepang, padahal ia hanyalah berasal dari anak seorang petani biasa. Hal ini penting karena mungkin juga menjadi tauladan bagi kita semua.

4. Lingkup Penulisan

Lingkup penulisan skripsi ini adalah masa Jepang dalam keadaan kacau oleh perang saudara antar propinsi sepanjang zaman Sengoku. Serta apa dan bagaimana peranan Toyotomi Hideyoshi dalam proses penyatuan Jepang dan langkah-langkah apa yang ia lakukan hingga Jepang dapat dipersatukan secara menyeluruh olehnya tahun 1590.

5. Metode Penulisan

Metode yang di gunakan adalah metode kepustakaan dengan sifat penulisan deskriptif analistik.

6. Sistematika

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri atas

lima bab yaitu :

BAB I : Pendahuluan, merupakan uraian tentang permasalahan skripsi serta latar belakangnya yang mendorong penulis untuk menyusun skripsi ini, masalah yang diangkat dalam skripsi ini, kemudian tentang tujuan penulisan, lingkup penulisan, metode penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II : Bab ini membahas mengenai latar belakang Hideyoshi, keadaan Jepang masa Sengoku, dan masa remaja Hideyoshi hingga ia besar menjadi jenderal utama Oda Nobunaga.

BAB III : Dalam bab ini dibahas mengenai dasar penyatuan Jepang oleh Oda Nobunaga, politik Oda Nobunaga dan penyatuan secara menyeluruh oleh Toyotomi Hideyoshi.

BAB IV : Dalam bab ini dibahas mengenai politik Hideyoshi, dua kali penyerbuan pasukan Hideyoshi ke Korea, dan kebudayaan Azuchi Momoyama yang merupakan kebudayaan yang ditinggalkan dalam masa kekuasaan Hideyoshi

dan Oda Nobunaga.

BAB V : Bab ini memuat kesimpulan yang diperoleh dari pembuatan skripsi ini.





TOYOTOMI HIDEYOSHI